

Sosialisasi Pembuatan Yoghurt Kacang Tanah sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Ekonomi Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Akyunul Jannah¹, Muhammad Sulhan², Anik Ma'unatin³

^{1,3} Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

² Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

akyun@kim.uin-malang.ac.id, sulhan@manajemen.uin-malang.ac.id, anik.maunatin@uin-malang.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Februari 2023

Direvisi: Mei 2023

Diterbitkan: September 2023

Keywords:

Peanut Yogurt

Probiotik

Digital Marketing

Desa Landungsari

ABSTRACT

The increase in public awareness of health during the Covid 19 pandemic was accompanied by an increasing need for functional food including probiotic drinks. One of the efforts to diversify yogurt is by using peanuts as a substitute for cow's milk. The production of peanuts which is quite a lot in Malang allows it to be processed into Plant-based yogurt. As an effort to increase independence in the field of entrepreneurship in peanut-producing area in Desa Landungsari Kecamatan Dau Malang, it was necessary to provide socialization on making peanut yogurt and business development through the digital economy by the program team serving Qaryah Thayyibah UIN Maulana Maliki Ibrahim Malang.

Copyright © 2023 JRCE.

Korespondensi:

Akyunul Jannah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

akyun@kim.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Produk kacang-kacangan di Kabupaten Malang secara umum dalam bentuk mentah baik di kota atau kabupaten Malang maupun ke luar kota sehingga harganya masih rendah. Desa Landungsari Kecamatan Dau mempunyai potensi untuk menggerakkan perekonomian melalui pemanfaatan produk kacang-kacangan karena lokasi Desa yang dekat dengan pasar Landungsari. Desa Landungsari memiliki ciri geologis berupa lahan tanah sawah yang subur dengan klasifikasi tanah sangat subur 83 ha, tanah subur 30 ha dan tanah sedang 141 ha. Hal ini memungkinkan tanaman palawija cocok ditanam di Desa Landungsari. Pendapatan Desa Landungsari juga didominasi dari hasil pertanian khususnya tanaman palawija seperti kacang tanah, kacang panjang, kacang merah, buncis, ubi jalar dan lain sebagainya [1].

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) merupakan sejenis tanaman tropika. Warna biji kacang tanah bermacam-macam ada yang putih, merah, ungu dan kesumba. Kacang tanah berakar tunggang dengan akar cabang yang tumbuh tegak lurus pada akar tunggang tersebut. Akar cabang ini mempunyai akar-akar yang bersifat sementara dan berfungsi sebagai alat penyerap makanan [2]. Kacang tanah mengandung protein 20-30%, lemak 40-50 %, kandungan mineral 2-5% bervariasi menurut tipe dan varietas kacang tanah. Kacang tanah kaya akan asam lemak tidak jenuh yang dapat menurunkan kolesterol darah [3]. Susu kacang memiliki manfaat gizi karena mengandung protein yang tinggi, mineral dan asam lemak esensial seperti asam linoleat dan oleat asam yang dianggap sangat penting dalam nutrisi manusia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian di bidang usaha dan peningkatan ekonomi, maka dapat diupayakan dengan sosialisasi pembuatan minuman probiotik berbahan kacang tanah. Minuman probiotik

adalah jenis minuman fungsional yaitu minuman yang memiliki efek spesifik terhadap kesehatan serta mengandung mikroba hidup atau biasa disebut probiotik. Probiotik merupakan organisme hidup yang memberi efek menguntungkan bagi kesehatan apabila dikonsumsi dalam jumlah yang cukup [4]. Probiotik mempengaruhi kesehatan dengan cara menyeimbangkan mikroflora dalam usus dan mencegah serta menyeleksi mikroba yang tidak berfungsi [5]. Bakteri probiotik yang terkandung di dalam minuman probiotik memiliki beberapa keuntungan yaitu dari segi nutrisi maupun terapeutik. Secara nutrisi probiotik dapat meningkatkan jumlah produksi riboflavin, niasin, thiamin, vitamin B₆, vitamin B₁₂, asam folat; meningkatkan jumlah ketersediaan kalsium, besi, mangan, tembaga, dan fosfor bagi tubuh; serta meningkatkan daya cerna dari protein serta lemak [6].

Kegiatan sosialisasi pembuatan minuman probiotik yogurt nabati berbahan dasar kacang tanah merupakan pengembangan kewirausahaan, sehingga masyarakat dapat mengembangkan produk olahan kacang tanah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan usaha pembuatan Yogurt kacang tanah dengan penerapan ekonomi digital pada masyarakat dampingan di Desa Landungsari. *Digital Marketing* merupakan media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk menjalankan usahanya dari bisnis kecil sampai besar. Pendampingan ini juga dapat dijadikan sebagai rintisan usaha untuk merangsang jiwa enterpreneur masyarakat Desa Landungsari dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di tengah wabah Pandemi Covid 19 ini.

2. METODE PENELITIAN

Produksi kacang tanah yang cukup banyak di di desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang memungkinkan untuk diolah menjadi yoghurt dan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera di daerah penghasil kacang tanah salah satunya dengan cara kemandirian ekonomi melalui pengembangan kewirausahaan. Peningkatan perkonomian melalui usaha pembuatan yoghurt kacang tanah dilakukan dengan penerapan ekonomi digital. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang tergabung dalam ibu-ibu PKK BKR (Bina keluarga Remaja) Cepiring, remaja karang taruna. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. Koordinasi kegiatan dengan aparat desa, yaitu dengan kepala desa, ketua PKK Desa Landungsari serta koordinator wilayah Penyuluh KB Kecamatan DAU.
2. Melaksanakan kegiatan pelatihan *Digital marketing* secara online kepada masyarakat Desa Landungsari khususnya para pemuda yang tergabung dalam kelompok remaja karang taruna dan ibu-ibu PKK yang tergabung dalam kelompok BKR Cepiring
3. Melaksanakan sosialisasi pembuatan yogurt nabati dari kacang tanah
4. Tindak lanjut kegiatan pelatihan dengan melakukan pendampingan pembuatan yogurt secara langsung kepada kelompok-kelompok di setiap dusun

Keberhasilan kegiatan tersebut melibatkan pihak karang taruna remaja Desa Landungsari yang harus bekerjasama dengan ibu ibu PKK. Pihak karang taruna yang bertindak memasarkan produk dari ibu-ibu PKK dengan menggunakan media digital marketing menggunakan sosial media seperti FB (Facebook), WA (*Whatsapp*), IG (*Istagram*) dan media market place yang lain seperti shoopee, tokopedia, lazada dan sejenisnya. Harapannya kewirausahaan yang dirintis di desa Landungsari ini dapat eksis dan memberikan pengaruh terhadap volume penjualan industri rumahan mereka dan akhirnya dapat meningkatkan taraf perekonomiannya di tengah pandemi ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini secara umum diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari produk hasil pertanian menjadi produk pangan fungsional yaitu yogurt kacang tanah, supaya ada peningkatan taraf hidup ekonomi dari masyarakat desa Landungsari dibandingkan dengan hasil produksi pertanian mereka di jual langsung tanpa diolah menjadi produk yang bernilai tinggi.

3.1. Pelatihan *Digital marketing* Secara Online

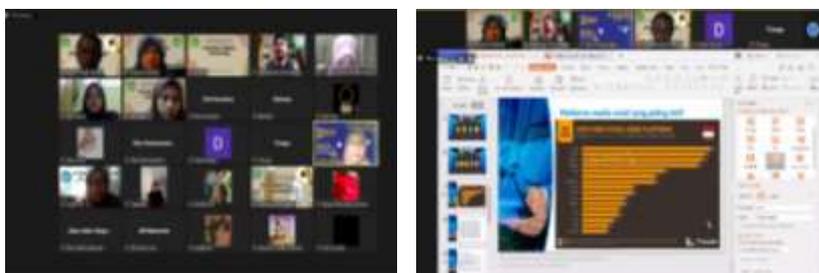
Digital marketing merupakan pengembangan dari *marketing* tradisional dimana *marketing* tradisional adalah suatu proses pemasaran melalui media komunikasi *offline* seperti melalui penyebaran brosur, iklan di televisi dan radio, dan lain sebagainya. Setelah maraknya internet dan kemudahan komunikasi yang ditawarkannya, maka penerapan *marketing* pada perusahaan mulai mengadopsi media internet, yang kemudian disebut sebagai *e-marketing* atau *digital marketing* [7].

Kegiatan Pelatihan *Digital Marketing* secara Online dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2021. Hasil pelatihan ini diharapkan menjadi bekal bagi masyarakat Desa Landungsari untuk bisa mengembangkan usahanya secara online. Pendampingan ini juga dapat dijadikan sebagai rintisan usaha untuk merangsang jiwa

Entrepreneur masyarakat Desa Landungsari dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat di tengah wabah Pandemi Covid 19. Acara pelatihan ini dihadiri Ibu ketua PKK Desa Landungsari yaitu Ibu Asyarul Khakim, Ibu Ir. Feri Satya Indrawati selaku Koordinator Wilayah (Korwil) Penyuluh KB Kec. Dau selaku Pembina ibu-ibu PKK BKR Cepiring dan remaja PIK-R dan Ibu Ketua LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Ibu Prof. Hj. Tutik Hamidah yang sekaligus memberikan sambutan pada acara tersebut (Gambar 1).

Pelatihan ini mendatangkan pemateri yang sudah sukses mengembangkan usaha melalui marketing online yaitu Bapak M. Nanang Choiruddin, S.E.,M.M dengan judul materi yaitu “ meningkatkan penjualan melalui *digital marketing*”. Peserta sangat antusias dengan kegiatan pelatihan ini, ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan terkait pemasaran produk secara online dan bagaimana pembuatan *Market place* di dunia online. Para peserta dilatih untuk membuat akun, cara mempromosikan produk dan cara memasarkan produk serta etika dalam pemasaran digital marketing. Output dari pelatihan ini yaitu setiap kelompok harus membuat akun *Market place* yang nantinya memuat produk yogurt kacang tanah yang telah diproduksi.

Kunci sukses pemasaran digital marketing diantaranya harus memperhatikan pada “AIDA” (Awareness, Interest, Desire, dan Action) dan pasar adalah tempat komunikasi dua arah. Untuk memperoleh komunikasi tersebut merek harus melakukan *positioning* terlebih dahulu, dapat melalui berbagai media (FB, blog, dan lain-lain) dan yang paling efektif ialah melalui jejaring sosial.



Gambar 1. Pelatihan *digital marketing* secara online

3.2. Sosialisasi Pembuatan Yogurt

Kegiatan sosialisasi pembuatan yoghurt ini dilaksanakan tanggal 12 September 2021 bertempat di Aula Pertemuan Balai Desa Landungsari dengan aturan Prokes (Protokol Kesehatan). Peserta dibagi beberapa kelompok di lingkungan masing-masing yaitu dibagi dalam per wilayah Dusun. Wilayah Desa Landungsari memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Rambaan, Dusun Bendungan dan Dusun Klandungan. Praktek pembuatan mandiri yoghurt kacang tanah dilakukan sesuai kelompoknya masing-masing oleh ibu-ibu PKK Landungsari (BKR Cepiring) dan remaja karang taruna. Kegiatan praktek ini didampingi oleh Tim UIN Mengabdikan yang terdiri dari ibu Dr. Akyunul jannah, Ibu Anik maunatin, M.P. dan Bapak Sulhan ,M.M. serta oleh Ibu ketua Penggerak PKK Desa Landungsari Ibu Asyarul Khakim (Gambar 2).

Kegiatan praktek secara langsung dalam pembuatan yogurt ini bertujuan agar masyarakat Desa landungsari sudah bisa mempraktekkan dan benar-benar nyata membuat usaha yogurt nabati tersebut (Gambar 3). Praktek mandiri yang dilakukan oleh peserta ternyata tidak semudah pada saat pelatihan, menurut peserta kadang ada kendala yang dihadapi misalnya yogurt yang terbentuk masih kurang bagus teksturnya. Hal ini bisa disebabkan kultur yang digunakan kurang bagus ataupun penanganan bahan bakunya kurang baik, selain itu bisa juga karena pada saat inkubasi wadah fermentasi dipindah-pindah sehingga mengganggu proses fermentasi. Ada juga kelompok yang sekali praktek langsung berhasil, kemudian yoghurt yang berhasil dibuat dikemas secara baik dan dilanjutkan uji ketahanannya selama beberapa hari atau minggu atau bahkan untuk bulan berikutnya, sehingga mempermudah proses pemasaran baik secara offline maupun online (Gambar 4).



Sosialisasi Pembuatan Yoghurt Kacang Tanah sebagai Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Ekonomi Di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang (Akyunul Jannah)

Gambar 2. Sosialisasi pembuatan yoghurt kacang tanah



Gambar 3. Praktek Pembuatan yoghurt kacang tanah



Gambar 4. Produk Yoghurt Kacang Tanah

Gambar 5. Akun *market place* yogurt Desa Landungsari Malang

Pengabdian ini dapat membuka wawasan para peserta agar dapat memasarkan produk rumahan yaitu yogurt nabati dari kacang tanah melalui akun *market place* (Gambar 5). Para remaja karang taruna dapat berkontribusi dalam pemasaran produk yang telah dihasilkan oleh ibu-ibu PKK. Harapannya agar jiwa entrepreneurship yang telah tumbuh pada ibu-ibu PKK di Desa Landungsari dapat terus berkembang dan dapat meluas pada seluruh masyarakat Desa Landungsari dan akhirnya desa Landungsari mempunyai produk unggulan yaitu yoghurt kacang tanah yang menjadi ciri khas dari Desa Landungsari tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sangat diperlukan bagi warga Desa Landungsari untuk produksi yoghurt kacang tanah dan melakukan pemasaran secara offline maupun online dengan membuat akun *market place* Desa Landungsari sehingga memperlancar proses pemasaran yogurt nabati. Kegiatan ini dapat mengembangkan usaha mandiri sehingga akan meningkatkan perkonomian masyarakat di daerah tersebut.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kepala desa, ketua PKK Desa Landungsari serta koordinator wilayah Penyuluh KB Kecamatan DAU yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P.Y Wicahyani, "Hubungan penyesuaian diri dengan kebahagiaan perkawinan istri yang tinggal di rumah ibu mertua," Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013.
- [2] U. Mutia, U and C. Saleh, "Uji Kadar Asam Laktat pada Keju Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.) Berdasarkan Variasi Waktu dan Konsentrasi Bakteri *Lactobacillus Bulgaricus* dan *Streptococcus Lactis*," J. Kim. Mulawarman 10, 2016.
- [3] K.M. Stella, "Pengaruh Varietas dan Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Kefir Susu Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea*)," J. BisTek Pertan. Agribisnis dan Teknol. Has. Pertan. 6, 42–56, 2019.
- [4] S. E. Yanuar dan A. Sutrisno, "Minuman Probiotik Dari Air Kelapa Muda Dengan Starter Bakteri Asam Laktat *Lactobacillus casei*," J. Pangan Dan Agroindustri 3, 2014.
- [5] Primurdi dan Kusnadi, "Aktivitas antioksidan minuman probiotik sari kurma (*Phoenix dactylifera* L.) dengan isolat *L. Plantarum* dan *L. casei*," Jurnal Pangan dan Industri, Vol.2, No.3, 2014.
- [6] M. Thantsha, C. Mamvura Mbiriri and J. Booyens, "Probiotics - What They Are, Their Benefits and Challenges," University Of Pretoria : South Afrika, 2012.
- [7] C. Dave, R. Mayer, K. Johnston and F. Ellis-Chadwick, "InternetMarketing: Strategy, Implementattion And Practice," Pearson Education Limited, London, England, 2000.